

Media Online	Jateng.tribunnews.com
Tanggal	06 Juni 2024
Wilayah	Kabupaten Jepara



Jepara Targetkan PAD Rp 5,7 Miliar dari Sektor Pariwisata 2024

<https://jateng.tribunnews.com/2024/06/06/jepara-targetkan-pad-rp-57-miliar-dari-sektor-pariwisata-2024>

TRIBUNJATENG.COM, JEPARA - Kabupaten **Jepara** menargetkan **pendapatan asli daerah** (PAD) sebesar 5,7 miliar dari sektor pariwisata pada tahun 2024. Hingga Juni 2024, pendapatan dari pariwisata sudah mencapai 2,1 miliar.

Target ini terungkap dalam dialog interaktif "Tamansari Menyapa" dengan tema "Menggali Potensi PAD dari Sektor **Pariwisata**" yang dipandu oleh Heru Purwanto, Kepala Bidang Komunikasi Diskominfo Kabupaten **Jepara**, di Radio Kartini pada Kamis, 6 Juni 2024.

Ketua DPRD Kabupaten **Jepara**, Haizul Ma'arif atau yang akrab disapa Gus Haiz, menyatakan bahwa DPRD **Jepara** telah menyesuaikan peraturan daerah terkait pajak dan retribusi.

Ia menjelaskan bahwa PAD dari sektor pariwisata pada tahun 2022 tercatat sebesar 2,5 miliar dan meningkat menjadi 3,4 miliar pada tahun 2023.

"Kita tentu ingin mengevaluasi dan mendukung peningkatan PAD dari sektor pariwisata. Sebelumnya, wisata gratis setiap hari kecuali Sabtu-Minggu," ujar Gus Haiz.

Ia juga mendorong desa-desa untuk memaksimalkan potensi wisata yang ada di wilayahnya.

Gus Haiz menyoroti pentingnya Tapping Box untuk memantau pajak dan mencegah penyelewengan pajak, terutama pada transaksi bisnis di sektor kuliner dan perhotelan.

"Meskipun sudah ada laporan, kita harus taat aturan demi kenyamanan usaha dan pembangunan daerah kita," tegasnya.

Moh Eko Udyono, Kepala Dinas **Pariwisata** dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten **Jepara**, mengamini bahwa **Jepara** memiliki potensi pariwisata yang besar.

"Jepara memiliki pantai dan gunung. Pada 2024, wisatawan bisa mengunjungi tempat seperti Tempur atau Sumosari, bukan hanya Bandengan," jelas Udyono.

Udyono juga menekankan bahwa pariwisata memiliki efek ganda yang menguntungkan unit usaha dan membuka peluang kerja bagi masyarakat, membantu mengurangi pengangguran.

Ia menjelaskan bahwa PAD berasal dari wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah, sementara pendapatan dari wisata yang dikelola desa akan menjadi pendapatan desa.

Dengan potensi yang ada, **Jepara** optimis mencapai target PAD sektor pariwisata tahun 2024. (Ito)